Siaran Pers
Untuk Segera Disiarkan

Kolaborasi Inggris-Indonesia Hadirkan Pergelaran Mode Inklusif di Jakarta Fashion Week

Sebagai bagian program UK/Indonesia 2016-18 (UK/ID) dari British Council

Jakarta, 21 Oktober 2018 – British Council, organisasi internasional Inggris untuk hubungan budaya dan kesempatan pendidikan, menghadirkan pergelaran mode inklusif hasil kolaborasi desainer Inggris-Indonesia, Teatum Jones dan Sean Sheila, di Jakarta Fashion Week, Minggu 21 Oktober 2018. Pergelaran mode ini merupakan puncak kolaborasi para desainer setelah sebelumnya terlibat dalam sejumlah kegiatan termasuk dalam pelaksanaan lokakarya bersama fotografer mode Hilarius Jason Pranata yang melibatkan penyandang disabilitas dan masyarakat umum untuk mengkampanyekan inklusivitas dalam dunia mode.

Teatum Jones adalah perancang mode asal Inggris yang memiliki perhatian khusus untuk menceritakan kisah manusia dibalik karya-karyanya dan meyakini bahwa kekuatan mode dapat menyampaikan pesan pro-sosial tentang inklusivitas dan identitas positif. Keyakinan ini tercermin saat Teatum Jones bekerja sama dengan model-model penyandang disabilitas untuk koleksi tahun 2017 dan ketika menghadirkan koleksi terakhirnya bersama 25 wanita istimewa yang dianggap mewakili semangat merek mereka. Sedangkan Sean Sheila merupakan desainer Indonesia yang ingin membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas di tanah air untuk bisa terlibat langsung dalam dunia mode, dan saat ini, Sean Sheila bekerja sama dengan komunitas wanita tuli di Purbalingga, Jawa Tengah untuk memproduksi karya-karyanya dengan membekali keterampilan menjahit dan menyulam.

Lebih jauh, Sean Sheila juga terlibat dalam Indonesia Fashion Forward, sebuah program pengembangan kapasitas untuk para desainer yang dikembangkan oleh British Council dan Jakarta Fashion Week pada tahun 2012. Keterlibatan Sean Sheila dalam program ini telah membawa mereka ke London saat kunjungan Presiden Joko Widodo ke Inggris pada April 2016 yang sekaligus menandakan mulainya program UK/Indonesia 2016-18 (UK/ID).

UK/ID 2016-18 adalah program tiga tahun yang menjembatani seniman, kurator, dan organisasi seni dari kedua negara untuk saling terhubung melalui kegiatan residensi, jejaring, kunjungan budaya, serta proyek kolaborasi yang dilaksanakan sepanjang tahun. Selanjutnya, hasil dari kolaborasi ini ditampilkan ke publik melalui UK/ID Festival yang kini telah berjalan untuk ke tiga kalinya sejak 2016. Tahun ini, UK/ID Festival 2018 berlangsung dari 11 Oktober hingga 4 November di sejumlah tempat di Jakarta.

"UK/ID 2016-2018 merupakan program yang tak hanya menghubungkan dunia seni dan industri kreatif dari Inggris dan Indonesia, tapi juga sebuah upaya nyata untuk membangun kapasitas para pelaku yang terlibat di dalamnya. Peragaan mode inklusif yang dihadirkan oleh Teatum Jones dan Sean Sheila di UK/ID Festival 2018 merupakan salah satu wujud berhasilnya kerja sama di mana perbedaan budaya, bahasa, dan disabilitas justru menjadi perekat untuk menghasilkan karya-karya inspiratif dan inklusif", Kata Direktur British Council Indonesia, Paul Smith.

Selama berlangsungnya UK/ID Festival 2018, British Council juga memperkenalkan Festival Bebas Batas, sebuah perayaan seni disabilitas pertama di Indonesia yang terinspirasi dari Unlimited Festival di Inggris. Festival ini adalah hasil kerja sama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Galeri Nasional, Art Brut, dan British Council.

Penyelenggaraan Festival Bebas Batas di UK/ID Festival 2018 diharapkan dapat menjadi warisan dari program UK/ID 2016 – 18 untuk terus mendorong semangat kerja sama inklusif di dunia kesenian dan industri kreatif antara Inggris dan Indonesia di masa yang akan datang.

Siaran Pers
Untuk Segera Disiarkan

"Inggris dan Indonesia adalah dua negara yang memiliki keragaman yang kaya dan kaum muda yang luar biasa kreatif, dan di UK/ID Festival 2018, kami ingin mengajak seluruh lapisan masyarakat menikmati suguhan kreativitas tak bertepi, inklusif, dan terlepas dari disabilitas seperti yang ditunjukan oleh kolaborasi Teatum Jones dan Sean Sheila. Kami berharap pergelaran mode seperti ini akan lebih memperat hubungan yang telah terjalin dan dapat menginspirasi yang lain untuk mengeksplorasi berbagai peluang kerja sama ke depannya," ucap kata Direktur Seni dan Industri Kreatif British Council Indonesia, Adam Pushkin.

Jadwal lengkap UK/ID Festival 2018 dapat dilihat melalui tautan: https://www.britishcouncil.id/uk-indonesia-2016-18/breaking-boundaries

###

Tentang British Council

British Council adalah organisasi internasional asal Inggris untuk hubungan budaya dan kesempatan pendidikan. Kami hadir di lebih dari 100 negara di seluruh dunia dan berkarya dalam bidang seni dan budaya, Bahasa Inggris, pendidikan dan kemasyarakatan. Tahun lalu, kami menjangkau lebih dari 65 juta orang lewat metode tatap muka dan lebih dari 731 juta orang secara online, siaran radio serta berbagai publikasi. Kami menghadirkan kontribusi positif di berbagai negara yang menjadi wilayah kerja kami – mengubah kehidupan masyarakat dengan menciptakan kesempatan, membangun jaringan serta memupuk rasa saling percaya. British Council didirikan pada tahun 1934 sebagai organisasi amal di Inggris yang dinaungi oleh Royal Charter dan badan publik Inggris. Kami memperoleh 15 persen pendanaan hibah yang berasal dari pemerintah Inggris. www.britishcouncil.org

Anda bisa mengunjungi situs web kami www.britishcouncil.id untuk mendapatkan informasi lebih jauh atau menghubungi kami melalui Instagram @idbritish, Twitter @idBritish dan Facebook https://www.facebook.com/BritishCouncilIndonesia

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai UK/ID Festival 2018 Anda dapat menghubungi:

Stefan Tirta
Arts Marketing & Communications Manager
British Council Indonesia
Tel: +62 818 737 637
Email: Stefan.Tirta@britishcouncil.or.id